

# **PENERAPAN METODE *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI**

**Zahra Aulia Islami<sup>1</sup>, Afif Rofii<sup>2</sup>, Abdoel Gafar<sup>3</sup>**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Batanghari Jambi**

Email:

zahraislami21@gmail.com

afif.rofii@unbari.ac.id

abdeolgafar65@gmail.com

## ***Abstract***

*This study to determine the effectiveness of the application of the Problem Based Instructions (PBI) method assisted by YouTube video media in learning to write short stories for grade XI Phase F students of SMA Negeri 9 Kota Jambi in the 2025 Academic Year. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 34 students selected using a purposive sampling technique. The research data were obtained through a short story writing test given before (pretest) and after (posttest) the application of the problembased instruction (PBI) method assisted by YouTube video media. The assessment was carried out using a rubric that includes the structure of the short story, intrinsic elements, language style, creativity, and language accuracy. Data analysis was carried out through prerequisite tests (Shapiro-Wilk normality test and Levene's Test homogeneity test) and hypothesis testing using the Paired Sample t-Test with the help of the SPSS program. The results of the prerequisite test showed that the data were normally distributed and had homogeneous variance. The t-test results showed a calculated t-value of 9.672, which is greater than the t-table value of 2.0345, with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . Therefore,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means there is a significant difference between the pretest and posttest scores in students' short story writing skills. Therefore, it can be concluded that the application of the PBI method assisted by YouTube videos is effective in improving students' short story writing skills.*

**Keywords:** *presidential debate, linguistic politeness, tact maxim*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan membekali siswa agar mampu menguasai empat aspek keterampilan berbahasa, meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Proses pembelajaran ini diharapkan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpengalaman memanfaatkan bahasa Indonesia secara tepat, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kegiatan menulis sendiri memberikan kontribusi penting bagi perkembangan serta aktualisasi diri siswa. Sementara itu, media pembelajaran mencakup berbagai sarana yang dipakai untuk menyampaikan pesan agar dapat memikat perhatian, menumbuhkan minat, serta merangsang daya pikir peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan (Sumiharsono: 2017).

Dalam dunia pendidikan, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang esensial, di mana melalui aktivitas menulis siswa dapat menyalurkan ide, emosi, serta pemikirannya secara sistematis dan rasional (Rofii, 2019). Menulis merupakan suatu aktivitas berpikir yang bersifat kompleks dan tidak sederhana karena menuntut adanya pengetahuan, keterampilan dasar, strategi, serta kemampuan mengoordinasikan berbagai tahapan yang saling berkaitan (Rofii, Afif, Ramli, Supriyati, 2024).

Pembelajaran bahasa Indonesia berperan signifikan dalam pendidikan, karena bahasa tidak hanya menjadi alat pengembangan aspek sosial, emosional, dan intelektual peserta didik, tetapi juga berfungsi menunjang keberhasilan mereka dalam mempelajari disiplin ilmu lain (Sumaryanti, 2023). Dalam proses pembelajaran bahasa, guru sebaliknya menciptakan suasana yang sehat dan kreatif agar siswa dapat mengekspresikan dirinya secara aktif sebagai subjek pembelajaran, bukan semata-mata sebagai objek (Hamzah dan Khoiruman, 2021). Menulis teks cerpen merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis yang dipelajari di sekolah menengah atas. Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada pemahaman struktur teks, tetapi juga mengembangkan kreativitas serta kemampuan berimajinasi siswa.

Di sisi lain, dengan adanya kemajuan teknologi, guru memiliki peluang lebih luas dalam menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran. Video dari platform YouTube merupakan salah satu contoh media yang dapat diaplikasikan. Video YouTube menawarkan konten yang menarik dan variatif, seperti tutorial, cerita visual, atau panduan menulis yang dapat menginspirasi siswa dalam menghasilkan karya cerpen.

Melalui perpaduan antara tampilan visual dan audio, video YouTube dapat memikat perhatian siswa sekaligus mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi, diketahui bahwa banyak peserta didik mengalami hambatan dalam keterampilan menulis cerpen. Beberapa kendala yang sering dihadapi adalah kurangnya ide, kesulitan memahami alur cerita, dan kurangnya kemampuan untuk mengembangkan serta latar cerita.

Metode pembelajaran *Problem Based Instruction* didasarkan pada prinsip konstruktivisme, dengan fokus pada partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar serta kemampuan menyelesaikan permasalahan kontekstual yang autentik (Muah, 2016). *Problem Based Instruction* merupakan model pembelajaran yang menjadikan fenomena faktual sebagai pendekatan selama proses pembelajaran sehingga siswa akan terbiasa belajar dengan menghadapi permasalahan yang nyata (Fatma, 2019). Metode *Problem Based Instruction* mengarahkan siswa untuk belajar dengan cara memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Dalam pembelajaran menulis cerpen, siswa diarahkan untuk mencari solusi dari permasalahan yang disajikan, kemudian mengungkapkannya melalui bentuk cerita yang diberikan, yang kemudian dituangkan dalam bentuk cerita.

Agar metode ini lebih efektif, penggunaan media video YouTube dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Menurut Merdekawati, Usman & Hajrah (2023), YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang membantu guru menghadirkan pembelajaran yang menarik,

menyenangkan, dan interaktif. Video dari platform ini digunakan untuk mendukung proses belajar menulis.

Dengan demikian, penggunaan metode *Problem Based Instruction (PBI)* yang didukung media video YouTube dalam pembelajaran menulis cerpen diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam aspek menulis cerpen.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*). Penelitian eksperimen semu yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol (Arikunto, 2016). Penelitian kuantitatif ini dipilih karena peneliti ingin berfokus pada pengukuran data numerik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, dimana satu kelompok subjek diberikan perlakuan (*treatment*) dan dilakukan pengukuran sebelum (*pretest*) serta setelah (*posttest*) perlakuan. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan berupa metode *Problem Based Instruction (PBI)* berbantuan media video YouTube dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen. Dengan demikian hasil pada perlakuan dapat diketahui

lebih akurat. Skema *one group pre test posttest design* ditunjukkan sebagai berikut.

**Tabel 1 Skema One Group Pre-Test Post-Test Design**

<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
<b>T<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>T<sub>2</sub></b>

(Sumber: Sugiyono, 2023)

Keterangan:

T<sub>1</sub>: Tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan

X: Perlakuan (*treatment*) penerapan metode *Problem Based Instruction* berbantuan media video YouTube diberikan kepada siswa

T<sub>2</sub>: Tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data *pretest*, diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori *sedang* dengan jumlah 16 siswa (47,1%). Sebanyak 12 siswa (35,3%) berada dalam kategori *rendah*, dan hanya 6 siswa (17,6%) yang tergolong dalam kategori *tinggi*. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya metode *Problem Based Instruction (PBI)* berbantuan media video YouTube, kemampuan menulis teks cerpen siswa masih didominasi oleh kategori *sedang* dan *rendah*. Dengan kata lain, secara umum siswa belum menunjukkan penguasaan keterampilan menulis cerpen yang optimal. Kelemahan yang muncul biasanya berupa kurangnya menentukan judul yang tepat, penyajian konflik/masalah cerita, dan unsur kebahasaan dalam cerita.

**Tabel 2 Kategorisasi Pretest**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	rendah	12	35.3	35.3	35.3
	sedang	16	47.1	47.1	82.4
	tinggi	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Setelah proses pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Instruction (PBI)* berbantuan video YouTube dilaksanakan, hasil *posttest* menunjukkan perubahan signifikan. Jumlah siswa dalam kategori *tinggi* meningkat menjadi 17 siswa (50,0%), sementara kategori *sedang* menurun menjadi 13 siswa (38,2%).

Jumlah siswa dalam kategori *rendah* juga menurun menjadi 4 siswa (11,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Problem Based Instruction (PBI)* berbantuan video YouTube secara nyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen.

**Tabel 3 Data Kategorisasi Posttest**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	4	11.8	11.8	11.8
	sedang	13	38.2	38.2	50.0
	tinggi	17	50.0	50.0	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis, nilai Sig. untuk *pretest* adalah (0,200) dan untuk *posttest* adalah (0,178), keduanya lebih besar dari (0,05). Artinya, data berdistribusi normal, seperti uji-t dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Jika data tidak normal, sebaliknya digunakan uji non-parametrik seperti *Wilcoxon Signed Rank Test*.

**Tabel 4 Uji Normalitas**

Data	Sig. (p)	Keterangan
<i>pretest</i>	0,200	Normal
<i>posttest</i>	0,178	Normal

Dalam penelitian ini digunakan *Levene's Test* pada SPSS. Hasilnya menunjukkan nilai Sig. sebesar (0,272) ( $> 0,05$ ), yang berarti varians data *pretest* dan *posttest* adalah homogen. Homogenitas penting untuk memastikan bahwa perbedaan rata-rata yang ditemukan pada uji-t disebabkan oleh perlakuan yang diberikan.

**Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas**

Levene Statistic	Sig. (p)	Keterangan
1,246	0,272	Homogen

Hipotesis:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

$H_a$ : Terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis**

Mean Difference	t hitung	df	Sig. (2-tailed)
12,45	9,672	33	0,000

Nilai *t-tabel* pada  $\alpha = 0,05$  ( $df = 33$ ) adalah 2,0345. Karena *t-hitung* (9,672)  $> t$ -*tabel* (2,0345) dan Sig. 0,000  $< 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada keterampilan menulis teks cerpen siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks cerpen sebelum diterapkan metode *Problem Based Instruction (PBI)* berbantuan video YouTube berada pada kategori sedang dan rendah, dengan persentase terbanyak pada kategori sedang (47,1%) dan rendah (35,5%).

Setelah diterapkannya metode *Problem Based Instruction (PBI)* berbantuan media video YouTube, terjadinya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis cerpen siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi dari (17,6%) pada *pretest* menjadi (50,0%) pada *posttest*, serta turunnya jumlah siswa pada kategori rendah dari (35,3%) menjadi (11,8%).

Metode *Problem Based Instruction (PBI)* yang memfokuskan pada pemecahan masalah terbukti dapat meningkatkan daya pikir kritis dan kreativitas siswa dalam menulis cerpen. Penggunaan media video YouTube sebagai sumber belajar tambahan memberikan peningkatan dan pemahaman siswa dalam mengetahui struktur, gaya bahasa, dan unsur-unsur cerpen.

Merujuk pada simpulan yang telah diuraikan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat umum, maupun mahasiswa sebagai bahan pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengembangan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia atau mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah khususnya teks cerpen.
3. Diharapkan bahwa penelitian ini menjadi bahan referensi ataupun bahan untuk perbandingan serta dapat meningkatkan

penelitian mendalam lagi mengenai teks cerpen.

4. Bagi pembaca, diharapkan agar pembaca dapat membaca dan memahami hasil penelitian tentang penerapan metode *Problem Based Instruction (PBI)* berbantuan media video YouTube dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI Fase F tahun ajaran 2025, sehingga pembaca dapat mengetahui bagaimana penggunaan media video YouTube dalam tugas menulis teks cerpen siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatma. (2019). *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah & Khoiruman. (2021). "Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Inklusif". *Jurnal Edukasi Bahasa*. Vol. 7, No. 2, halaman 135-145.
- Merdekawati, Usman & Hajrah. (2023). "Efektivitas Video YouTube dalam Pembelajaran Bahasa". *Jurnal Media Pembelajaran*. Vol. 8, No. 2, halaman 101-112.
- Muah. (2016). *Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik*. Surabaya: Unesa Press.
- Rofii, Afif, Ramli, Supriyati, I. A. C. (2024) 'Validitas E-Modul Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Genre Based Approach /GBA', *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), pp. 218–231.
- Rofii, A. (2019) 'Needs Analysis : A Learning Models for CTL-Based Academic Writing', in *Eleventh Conference on Applied Lingyistics (Conaplin)*. Bandung: Atlantis Press, pp. 30–34.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanti. (2023). *Pentingnya Bahasa Indonesia dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Sumiharsono. (2017). *Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Prenamedia.